

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

PETANI DAN PERKEBUNAN KOPI SISTEM PRIANGAN DI CIREBON

(1850-1870)

Oleh : Arny Porba

NIM : 061314003

Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kebijakan pemerintah Hindia Belanda, interaksi petani dan pemilik perkebunan kopi di Cirebon pada tahun 1850-1870, dan dampak dari pelaksanaan perkebunan kopi di Cirebon bagi petani dan pemilik perkebunan.

Skripsi ini disusun berdasarkan metode penelitian sejarah yang mencakup empat tahapan yaitu, heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan ekonomi, historis, politik, sosiologi, dan psikologi. Sedangkan model penulisannya bersifat deskriptif analitis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah Hindia Belanda berhubungan dengan rangka memaksimalkan potensi lahan-lahan subur, lahan yang belum diolah, dan tenaga kerja penduduk perkebunan kopi di Karesidenan Cirebon. Selain itu, pemerintah Hindia Belanda mengadakan interaksi petani dan pemilik perkebunan dalam pengolahan lahan, laju pertumbuhan produksi, membangun dan menjaga perkebunan.

Kebijakan dan interaksi yang dilakukan oleh pemerintah Hindia Belanda dalam budidaya tanaman ekspor atau yang lebih dikenal dengan *Cultuurstelsel* berdampak luas terhadap kehidupan bermasyarakat di wilayah Hindia Belanda terutama di Karesidenan Cirebon. Dampak yang ditimbulkan dengan adanya budidaya tanaman ekspor tentu saja mempengaruhi kehidupan ekonomi, sosial, maupun politik di wilayah Karesidenan Cirebon. Kebijakan pemerintah Hindia Belanda membuat rakyat Karesidenan Cirebon sangat menderita dan sengsara karena kebijaksanaan yang dikeluarkan oleh pemerintah Hindia Belanda sebenarnya untuk memperkaya pemerintah Belanda.

ABSTRACT

**THE FARMERS AND COFFEE PLANTATION *PRIANGAN* SYSTEM IN
CIREBON (1850-1870)**

By : Army Porba
Student number: 061314003

This research aims to describe and analyze the Netherland government's policy, interaction between farmers and owners of coffee plantation in Cirebon in 1850 – 1870, and the impact of the emplementation of the coffee plantation in Cirebon for the farmers and the plantation owners.

This research is based on the method of historical research covering four steps, which are heuristic, verification, interpretation, and historiography. The approaches are the approaches of economy, history, politics, sociology, and psychology. While, the writing model is analytical description.

The research result indicates that the Netherland government's policy had a relation with a project to maximize the potency of fertilized field, non-processed field, and labor of the coffee plantation in *Karesidenan* Cirebon. In addition, the Netherland government had an interaction between the farmers and the owners of the plantation in field management, growth rate of production, building and overseeing the plantation.

The policy and interaction conducted by the Netherland government in cultivation of export plants or well known as *Cultuurstelsel* had a wide impact towards the social life in the Netherland's area especially in *Karesidenan* Cirebon. The impacts caused by the cultivation of export plants influenced the economical, social, and political life in *Karesidenan* Cirebon area. The Netherland government's policy made the people of *Karesidenan* Cirebon suffer and miserable because, the policy created by the Netherland government was to enrich the Netherland government.